

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris perbedaan hubungan sebelum dan sesudah COVID-19 antara Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang. Banyaknya sampel yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 80 responden dari 19 KAP yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian dinyatakan valid. Uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada kondisi normal (sebelum COVID-19). Adapun pada kondisi COVID-19 Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, sedangkan Independensi Auditor berpengaruh positif tidak signifikan. Secara simultan Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor mempengaruhi Kualitas Audit. (2) *independent sample t-test* secara parsial menunjukkan hasil Independensi Auditor, Kompetensi Auditor tidak memiliki perbedaan yang signifikan baik sebelum COVID-19 maupun setelah terdapat COVID-19. Sedangkan Pengalaman Auditor memiliki perbedaan yang signifikan. Secara simultan Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit tidak terdapat perbedaan yang signifikan baik sebelum maupun setelah terdapat COVID-19.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Kualitas Auditor, Independensi, Kompetensi, Pengalaman, COVID-19, Kantor Akutan Publik Semarang.